

STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PENGRAJIN GERABAH DI DESA CIMARAGAS KECAMATAN CIMARAGAS KABUPATEN CIAMIS

Nurul Huda Yusuf¹, Aan Anwar Sihabudin,² Netti Sunarti³

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia
E-mail: nurulhudayusuf81@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa Pemerintah Desa belum berjalan dengan optimal dalam peningkatan ekonomi pengrajin gerabah di Desa Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis. Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Pemerintah Desa dalam peningkatan ekonomi pengrajin gerabah di Desa Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan yaitu bersumber dari data primer yang berasal dari masyarakat gerabah dan Pemerintah Desa Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis, sedangkan untuk data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dan studi pustaka baik berupa dokumen-dokumen, laporan hasil penelitian, buku-buku, internet, karangan ilmiah dan bacaan lainnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verification. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: strategi Pemerintah Desa belum optimal dalam Peningkatan Ekonomi di Desa Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis hal ini dikarenakan pemerintah Desa belum menjalankan strateginya dengan baik sehingga permasalahan-permasalahan yang ada pada gerabah belum dapat diselesaikan secara optimal. Hal ini dikarenakan masih banyaknya permasalahan-permasalahan dalam pengelolaan produksi gerabah yang belum dapat diatasi sampai sekarang antara pemerintah desa dan masyarakat serta kurangnya kerjasama yang terjalin dengan baik sehingga masyarakat terhadap gerabah seolah acuh dengan adanya potensi yang ada pada gerabah.

Kata Kunci : *Strategi, Pemerintah Desa, Perekonomian.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah negara luas yang tidak hanya berpusat di Ibu Kota semata, melainkan pergerakan perekonomian maupun pengembangan sebagai bentuk perwujudan pencapaian cita-cita Negara juga berlangsung pada

tingkat desa. Seperti yang kita ketahui bahwa 70% dari keseluruhan penduduk di Indonesia hidup di daerah pedesaan, sehingga titik sentral pembangunan adalah daerah di kawasan desa. Keberadaan desa juga menentukan keberhasilan pemerintah dalam hal

pembangunan baik itu dari tingkat daerah maupun pusat, sehingga dalam hal ini kemajuan suatu desa sangat menentukan kemajuan suatu Negara (Lorosa, 2017:26).

Upaya yang dijalani pemerintah dalam meningkatkan perekonomian melalui pemerintah desa selaku pemerintahan yang terendah, hingga peran pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sangat berarti untuk mendukung kehidupan. Pemerintah desa ialah unit terbawah yang mempunyai lembaga secara langsung melayani masyarakat yang di tuntut untuk membagikan pelayanan publik yang di butuhkan oleh masyarakat, profesional di dalam membagikan bermacam pelayanan yang di butuhkan oleh masyarakat. Kepala desa selaku aparat pemerintah sebagai abdi Negara serta masyarakat, untuk membagikan pelayanan kepada masyarakat yang menyangkut kepentingan umum.

Menghadapi tantangan masa depan dibutuhkan strategi pengembangan masyarakat untuk lebih mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam masyarakat. Setiap pemerintah daerah memberikan keleluasaan kepada pemerintah desa dalam mengembangkan desanya dari segala aspek bidang kehidupan. Masing-masing desa pastinya memiliki keunggulan untuk bisa dikembangkan menjadi lebih maju, maka dari itu peran pemerintah selaku pemberi pelayanan kepada masyarakat termasuk salah

satunya kepada masyarakat pengrajin gerabah di Desa Cimaragas.

Saat ini Pemerintah Desa terus berusaha melakukan pembangunan desa secara merata dan bijaksana melalui pemberdayaan masyarakat pengrajin gerabah yang merupakan salah satu pengguna anggaran Dana Desa dalam menyokong produksi kekhasan desa. Kementrian Desa pada Bulan September 2020 mengeluarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021. Upaya-upaya yang dilakukan tersebut tentunya bertujuan untuk mewujudkan desa tanpa kemiskinan, kelaparan dan ekonomi desa tumbuh secara merata. Disini prioritas Dana Desa adalah pada pilihan program dan/atau kegiatan yang didahulukan dan diutamakan dari pilihan kegiatan lainnya seperti pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa dan perbaikan kondisi ekonomi desa. Namun pada pelaksanaannya Pemerintah Desa Cimaragas belum optimal dalam melakukan peningkatan ekonomi secara merata salahsatunya masyarakat pengrajin Gerabah di Desa Cimaragas. Desa Cimaragas mempunyai keunggulan yang menjadi ciri khas di Desa Cimaragas yaitu Kerajinan Gerabah, tetapi pada pembuatannya tidak berjalan sebagaimana mestinya/kurang optimal dikarenakan kurangnya alat produksi yang mendukung dalam pembuatan gerabah secara maksimal sehingga

menghambat pelaksanaan Pemerintah Desa Cimaragas dalam melakukan peningkatan ekonomi secara merata, selain dari alat produksi yang kurang mendukung dari Sumber Daya Manusia nya juga menjadi salah satu faktor penghambat kemajuan atau peningkatan perekonomian di Desa Cimaragas, kurangnya kesadaran yang minim dari masyarakat akan keadaan gerabah di Desa Cimaragas. Hal ini dibuktikan dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kurangnya komunikasi dan pembinaan dari Pemerintah Desa kepada warga pengrajin gerabah, hal tersebut terlihat dari Pemerintah Desa lebih mengutamakan pada bantuan Covid-19.
2. Fasilitas yang kurang memadai, terlihat dari alat-alat yang sudah usang dan tak layak pakai serta masih menggunakan alat-alat tradisional yang mengakibatkan produksi pengrajin gerabah mengalami keterbatasan dalam memproduksi gerabah.
3. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang menjalani usaha kerajinan gerabah, terlihat dari berkurangnya generasi penerus perngrajin gerabah di Desa Cimaragas.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis merasa tertarik untuk menelitinya secara lebih lanjut dalam judul **“Strategi Pemerintah Desa Dalam Peningkatan Ekonomi Pengrajin Gerabah Di Desa**

Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis”.

Berdasarkan uraian di atas, maka pernyataan masalah (*problem statement*) dalam penelitian ini adalah, “Pemerintah Desa belum optimal dalam peningkatan ekonomi pengrajin gerabah di Desa Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis”. Selanjutnya dari pernyataan masalah tersebut, rumusan pertanyaan masalah (*problem question/research question*) sebagai berikut : bagaimana Strategi Pemerintah Desa dalam Peningkatan Ekonomi Pengrajin Gerabah di Desa Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis?.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Sugiyono (2017:92) mengatakan bahwa “kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan”.

Dalam penelitian ini penulis melihat adanya suatu permasalahan terkait Strategi Pemerintah Desa dalam Peningkatan Ekonomi Pengrajin Gerabah di Desa Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis.

Menurut Fred R David (2010:6) yang merumuskan tiga tahapan manajemen strategi yaitu :

1. Perumusan Strategi

Perumusan strategi mencakup pengembangan visi dan misi, identifikasi peluang dan ancaman eksternal suatu organisasi, kesadaran akan kekuatan dan kelemahan internal, penetapan tujuan jangka panjang,

pencarian strategi-strategi alternatif, dan pemilihan strategi tertentu untuk mencapai tujuan. Keputusan perumusan strategi mendorong suatu organisasi untuk komit pada produk, pasar, sumber daya, dan teknologi spesifik selama kurun waktu yang lama. Perumusan strategi menentukan keunggulan kompetitif jangka panjang.

2. Penerapan Strategi

Penerapan strategi untuk menetapkan tujuan tahunan, membuat kebijakan, memotivasi, dan mengalokasikan sumber daya, sehingga strategi-strategi yang telah di rumuskan dapat dijalankan. Penerapan strategi mencakup pengembangan budaya yang suportif pada strategi, penciptaan struktur organisasional yang efektif, penerahan ulang upaya-upaya pemasaran, penyiapan anggaran, pengembangan serta pemanfaatan sistem informasi, dan pengaitan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi. Strategi yang dirumuskan bila tidak diterapkan dengan baik maka strategi tersebut tidak ada gunanya.

3. Penilaian Strategi

Penilaian strategi adalah tahap terakhir pimpinan tahu kapan ketika strategi tertentu tidak berjalan dengan baik; penilaian atau evaluasi strategi merupakan cara utama untuk memperoleh informasi semacam ini. Semua strategi terbuka untuk di modifikasi di masa yang akan datang karena berbagai faktor eksternal dan internal terus menerus berubah.

Oleh karena itu maka strategi pemerintah desa dalam peningkatan

ekonomi pengrajin gerabah sangatlah penting mengingat peningkatan ekonomi pengrajin gerabah sangat penting dan memerlukan perhatian dari pemerintah desa sehingga pemerintah desa dapat memiliki program peningkatan ekonomi pengrajin gerabah.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Moleong, (2014:2) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif yaitu data yang dikumpulkan cenderung bersifat naratif dari pada angka-angka yang hasil analisisnya berupa uraian-uraian yang sangat deskriptif dan berdasarkan pada analisis data secara induktif. Penelitian ini dilakukan selama 8 bulan, Pengumpulan data dilakukan melalui teknik studi kepustakaan, studi lapangan (observasi, wawancara dan dokumentasi). Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang. Teknis analisis data dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (*verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi dapat dirumuskan sebagai suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh kelompok orang atau organisasi yang terintegrasi dan terkoordinasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi yang ada serta memperoleh keunggulan bersaing. Keberhasilan daripada strategi itu

sendiri dapat dikatakan berhasil mencapai tujuannya, ialah kelompok/organisasi yang dapat membuat perencanaan dengan tepat, perencanaan tersebut mampu memberikan keberhasilan dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.

Oleh karena itu maka pemerintah desa dalam melaksanakan staretgi pemerintah desa dalam peningkatan ekonomi pengrajin gerabah perlu memperhatikan berbagai dimensi karena akan mempengaruhi keberhasilan pemerintah desa dalam melaksanakan strategi.

berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Fred R David (2010:6) mengenai Perumusan Strategi dalam peningkatan ekonomi pengrajin gerabah yang meliputi:

1. Tahap Perumusan
2. Tahap Penerapan
3. Tahap Penilaian

Oleh karena itu untuk mengetahui Strategi Pemerintah Desa dalam Peningkatan Ekonomi Pengrajin Gerabah di Desa Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis maka penulis melakukan penelitian dengan melibatkan informan untuk observasi terhadap strategi pemerintah desa dalam peningkatan ekonomi pengrajin gerabah yang hasilnya penulis sajikan sesuai dengan dimensi dan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Tahap Perumusan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut mengenai Strategi Pemerintah Desa dalam peningkatan ekonomi pengrajin gerabah di Desa Cimaragas

Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis pada dimensi Tahapan Perumusan belum berjalan maksimal, hal tersebut disebabkan belum terjalannya komunikasi dengan baik kepada para pengrajin gerabah sehingga pemerintah desa Cimaragas tidak tahu secara mendalam mengenai kekuatan dan kelemahan yang ada pada gerabah tersebut, serta kurangnya intensitas komunikasi pemerintah desa dalam memotivasi para pengrajin gerabah. Begitupula dengan sosialisasi terhadap peningkatan kemampuan pengrajin gerabah, tidak adanya sosialisasi mengenai peningkatan ekonomi untuk para pengrajin gerabah yang menyebabkan para pengrajin gerabah ini seolah berjalan ditempat karena tidak adanya kepastian yang jelas mengenai peningkatan ekonomi para pengrajin gerabah, selain itu sosialisasinya pun yang dilakukan kurang ditanggapi oleh masyarakat sehingga program yang dibuat oleh pemerintah desa dalam peningkatan ekonomi gerabah kurang mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang disampaikan oleh Bracker (Afiff dan Abdullah 2010:71) yang menyatakan bahwa :

Strategi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan aktivitas dimana suatu organisasi, baik secara kebetulan ataupun perencanaan, berupaya mengembangkan sarana-sarananya, dan kemudian memanfaatkannya untuk menciptakan barang dan/atau jasa dengan tetap mempertimbangkan

tujuan-tujuan berikut batasan-batasan yang digariskan para stakeholder organisasi, sehingga kehadirannya dirasakan bermanfaat oleh para pelanggannya.

Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh Bracker (Afiff dan Abdullah) dalam Tahap Perumusan diperlukan upaya untuk mengembangkan potensi yang bisa dimanfaatkan dan bisa menciptakan barang dan jasa dengan tetap mempertimbangkan tujuan-tujuan yang sudah di tetapkan.

Dengan demikian berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam tahap perumusan perlu adanya penentuan program, dan perencanaan untuk mencapai sebuah tujuan agar berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Tahap Penerapan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pemerintah Desa dalam peningkatan ekonomi pengrajin gerabah di Desa Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis pada dimensi Tahap Penerapan Sudah mendukung pelaksanaan yang sudah ada namun diketahui belum optimal. Dapat dilihat pembinaan, penyuluhan, dan pengarahan untuk meningkatkan kemampuan pengrajin gerabah belum ada, dikarenakan untuk hal ini menyangkut dengan keuangan pemerintah desa Cimaragas belum mempunyai kewenangan untuk menganggarkan uang untuk kepentingan gerabah saja. Begitupula dengan alokasi anggaran dana untuk pengrajin gerabah diketahui belum ada

juga, karena pemerintah kabupaten belum menganggarkan dana desa untuk penambahan modal usaha gerabah.

Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang disampaikan oleh Akadon (2009:4), mengemukakan bahwa “Strategi adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan dan arah suatu organisasi/perusahaan. Sedangkan taktik adalah bagaimana cara mencapainya, bagaimana untuk, dan mengerjakan sesuatu”. Dalam Penerapan strategi sangat diperlukannya kerang yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang mengarahkan hal tersebut dapat tercapai dengan baik. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa belum ada kesesuaian antara teori menurut Akadon dengan kenyataan dilapangan, karena pemerintah desa Cimaragas belum terlihat menjalin keterkaitan dengan anggaran dan pembinaan penyuluhan dan pengarahan kepada pengrajin gerabah.

Dengan demikian berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam tahap penerapan untuk mencapai tujuan harus adanya bimbingan, pembinaan serta alokasi dana yang sudah dipertimbangkan sebelumnya.

3. Tahap Penilaian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pemerintah Desa dalam peningkatan ekonomi pengrajin gerabah di Desa Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis pada dimensi Tahap Penilaian diketahui belum optimal. Dapat dilihat

pengukuran tingkat kemampuan pengrajin gerabah dalam peningkatan ekonomi belum ada, dikarenakan kemampuan pengrajin gerabah itu sendiri sudah tidak dapat berjalan seperti dulu lagi. Hal ini mengakibatkan pemerintah desa Cimaragas kesulitan untuk memfokuskan gerabah dari arah mana mengingat sudah banyak barang atau alat rumah tangga yang sudah canggih, sehingga gerabah di Desa Cimaragas terabaikan. Begitupun dengan evaluasi terhadap pengrajin gerabah, diketahui bahwa pemerintah desa Cimaragas hanya mengevaluasi pada sesekali saja itu pun evaluasi yang sudah terlalu lama. Yang terakhir ialah kemampuan pemerintah desa melakukan tindakan korektif, pemerintah desa belum melakukan korektif lagi kepada para pengrajin gerabah di sebabkan semakin kesini gerabah di Desa Cimaragas terus mengalami kemunduran, dan kurangnya minat masyarakat untuk membeli gerabah.

Hal ini berbandingan terbalik dengan teori yang disampaikan oleh Hutabarat, J dan M.Huseini, (2018:280) yaitu :

Definisi strategi secara umum adalah proses penentuan rencana pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai.

Sedangkan definisi strategi secara khusus merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa

meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.

Dalam Tahap penilaian sangat diperlukan penentuan rencan pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang, dengan disertai penyusunan upaya bagaimana agar tujuan tersebut tercapai yang bisa dilakukan secara terus-menerus serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa yang akan , sehingga gerabah di Desa Cimaragas tidak mengalami kemundur setiap kalinya.

Dengan demikian berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian untuk mencapai tujuan harus adanya kerjasama serta tanggungjawab tiap individu dalam menjalankan tugasnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Strategi Pemerintah Desa dalam Peningkatan Ekonomi pengrajin gerabah di Desa Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis, kesimpulan hasil penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut :

Strategi pemerintah desa dalam peningkatan ekonomi pengrajin gerabah di Desa Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis berdasarkan wawancara dan observasi diketahui belum berjalan dengan baik. Dari 9 indikator, terdapat 7 indikator yang pelaksanaannya belum sepenuhnya

berjalan sepenuhnya seperti belum adanya perumusan program-program peningkatan ekonomi pengrajin gerabah dan rencana anggaran khusus perihal gerabah di Desa Cimaragas, dan kurangnya pendampingan pemerintah desa Cimaragas terhadap pengrajin gerabah di Desa Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis, serta belum dilakukannya evaluasi secara berkala kepada para pelaku usaha gerabah.

Adapun hambatan-hambatan yang penulis temukan saat ini yaitu sudah hilangnya minat masyarakat terhadap gerabah yang ada di Desa Cimaragas, tidak adanya perubahan dari segi produksi yang dihasilkan oleh para pengrajin gerabah mengalami kelemahan sehingga belum terlaksananya untuk peningkatan ekonomi pengrajin gerabah, dan minimnya pengetahuan dan kemampuan pengrajin gerabah hal tersebut mengakibatkan dalam pelaksanaannya belum adanya pembinaan, penyuluhan dan pengarahan untuk meningkatkan kemampuan peningkatan ekonomi pengrajin gerabah, hal tersebut dikarenakan pemerintah desa belum wewenang untuk menganggarkan alokasi dana untuk gerabah di Desa Cimaragas, sehingga kurangnya peningkatan ekonomian pengrajin gerabah.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi pemerintah desa Cimaragas yaitu mengadakan kegiatan musyawarah untuk membahas terkait

peningkatan ekonomi dengan meminta para masyarakat terutama kaula muda yang berfikir panjang untuk masa yang akan datang dengan membantu terjalankannya kembali gerabah, dengan adanya pelatihan-pelatihan untuk memberikan keterampilan sehingga masyarakat terutama kaula muda menghasilkan inovasi-inovasi yang baru untuk kemajuan pengrajin gerabah dan adanya alokasi anggaran dana desa untuk penambahan modal pengrajin gerabah di Desa Cimaragas, agar lebih meningkat dalam kemampuan pengrajin gerabah serta meningkatkan ekonomi para pengrajin gerabah

DAFTAR PUSTAKA

- Afiff, F & Abdullah, I. (2010). *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Akdon. (2009). *Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, S. (2013). *Manajemen Pemasaran, Dasar konsep dan Strategi*. Jakarta: Rajawali Pers
- David, F.R. (2010). *“Manajemen Strategi:Konsep”*. Jakarta: Salemba Empat.

- Hutabarat, J dan M.Huseini. (2006). *Manajemen Straregik Kontemporer Operasionalisasi Strategi*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Muhammad, S. (2012). *Strategi Pemerintahan Manajemen Organisasi Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Nurwanda, A. (2019). *Analisis Strategi Terhadap Peningkatan Kepuasan Studi Analisis di BUMD (PDAM) Tirta Anom Kota Banjar Patroman*. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 5(2), 133-122.
- Sugiyono. (2017). *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Peraturan Menteri Desa Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021.